

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

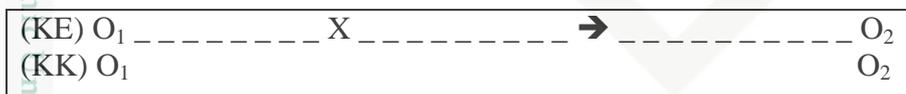
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu yang diamati (Latipun, 2011). Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Experiment* dengan desain dua kelompok. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Menurut Seniati, Yulianto, dan Setiadi (2011) dalam desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan *pretest*, tetapi peneliti hanya memberikan perlakuan kepada Kelompok Eksperimen (KE) dan tidak memberikan perlakuan apapun kepada Kelompok Kontrol (KK), lalu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan *posttest*.

Berikut gambar desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design* (Seniati, Yulianto, dan Setiadi (2011)



**Gambar 3.1**  
prosedur penelitian *pretest-posttest control group design*

### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Adapun identifikasi variabel sebagai berikut:

- Variabel Dependen (Y) : Asertivitas
- Variabel Independen (X) : Pelatihan Berpikir positif

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Asertivitas

Asertivitas adalah pengungkapan diri remaja yang positif dalam berhubungan sosial, pribadi dan emosional terhadap apa yang dirasakan dan dialaminya serta mampu mengungkapkannya kepada orang lain dengan tidak menyinggung perasaan orang lain dan tetap menghargainya.

#### 2. Pelatihan Berpikir Positif

Pelatihan Berpikir positif adalah suatu kegiatan pelatihan yang dirancang oleh peneliti yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan proses kognitif remaja untuk memikirkan tentang hal-hal yang positif yang ada pada diri sendiri dan lingkungan sekitar yang akan berpengaruh terhadap perilaku asertif.

### D. Prosedur Penelitian

#### 1. Persiapan Eksperimen

Persiapan eksperimen yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian antara lain:

- a. Persiapan administrasi berupa surat permohonan izin penelitian. Seperti surat perizinan gedung, informed consent, surat perizinan melakukan pelatihan di panti asuhan.
- b. Persiapan alat ukur penelitian, yaitu skala asertivitas. Skala ini digunakan untuk *screening*, *pre-test* dan *post-test*. Skala dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek asertivitas dari Alberti dan Emmons (2001).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mempersiapkan modul sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian ini.
- d. Mempersiapkan narasumber atau eksperimenter. Eksperimenter adalah psikolog klinis dan dosen di fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Eksperimenter terlebih dahulu membaca dan memahami isi dan tujuan modul yang telah diberikan peneliti. Selanjutnya, eksperimenter dan peneliti akan melakukan simulasi pelatihan dengan subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian.
- e. Mempersiapkan observer, yang terdiri dari 9 orang. Tugas observer adalah mengamati kegiatan subjek selama pelatihan berlangsung berdasarkan format observasi yang telah disediakan. Kriteria observer sebagai berikut:
  - 1) Observer merupakan mahasiswa/i fakultas psikologi UIN Suska Riau
  - 2) Observer telah mengambil mata kuliah observasi
  - 3) Observer maksimal semester IX
  - 4) Observer memiliki nilai observasi minimal B+

## 2. Pelaksanaan Eksperimen

### a. *Try Out*

Skala asertivitas yang akan digunakan sebagai instrument penelitian terlebih dahulu diuji cobakan kepada subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Terdapat dua panti asuhan dalam satu kecamatan yang menjadi subjek dalam *try out* skala yaitu, panti asuhan istiklal dan panti asuhan al-fath. Berdasarkan jumlah remaja yang diperoleh dari kedua panti asuhan tersebut sampel yang akan digunakan untuk *try out* sebanyak 92 orang.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Screening*

*Screening* dilakukan dengan memberikan skala asertivitas berdasarkan aspek-aspek dari Alberti dan Emmons (2001) kepada remaja yang telah memenuhi kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. *Screening* dilakukan untuk menjaring remaja panti asuhan yang akan dijadikan calon subjek penelitian. *Screening* dilakukan dengan mendatangi dua panti asuhan yang menjadi tempat penelitian yaitu panti asuhan Amanah dan panti asuhan Al-Ilham lalu peneliti meminta remaja yang ada dipanti asuhan tersebut mengisi lembar *screening*. Sebelumnya, peneliti sudah memberikan penjelasan tentang tata cara pengisian skala, dan remaja panti asuhan tersebut diminta untuk mengisi skala sesuai dengan keadaan diri yang sebenarnya. Pengisian skala *screening* oleh calon subjek dilakukan selama 30 menit.

## c. Penentuan Subjek Penelitian

Setelah melakukan *screening* di dua panti asuhan yang menjadi tempat penelitian, peneliti memilih remaja yang memiliki rentang skor sedang yang memiliki skor mendekati rendah untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Hal ini dilakukan karena tidak adanya remaja yang berada dalam rentang skor rendah sampai dengan sangat rendah.

d. *Pretest*

*Pretest* dilakukan dengan memberikan skala asertivitas kepada remaja yang telah menjadi subjek penelitian. Awalnya subjek diberikan penjelasan tentang tata cara pengisian skala, subjek diminta untuk mengisi skala sesuai dengan keadaan diri subjek yang sebenarnya. Pengisian skala *pretest* oleh calon subjek dilakukan selama 30 menit.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## e. Perlakuan

- 1) Perlakuan diberikan kepada 10 orang subjek dengan memberikan pelatihan berpikir positif yang termasuk kedalam kelompok eksperimen. Pelatihan diberikan oleh seorang fasilitator atau yang biasa disebut eksperimenter dan didampingi oleh seorang asisten fasilitator. Sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan apapun. Pelatihan berpikir positif diberikan selama satu hari.
- 2) Pelatihan berpikir positif terdiri dari 3 sesi, yaitu:
  - a) Sesi I yaitu pengenalan berpikir positif. Tujuan dari sesi ini adalah remaja diharapkan dapat mengetahui dan mengenali tentang berpikir positif, alasan-alasan kenapa harus berpikir positif dan juga manfaat yang didapatkan dari berpikir positif. Dalam sesi ini peserta akan mengerjakan lembar kerja individu, lembar kerja kelompok dan juga diskusi mengenai materi sesi I yaitu pengenalan berpikir positif.
  - b) Sesi II yaitu Model ABC-D yang berisi pembahasan mengenai cara untuk menekan keyakinan-keyakinan irasional yang dimiliki oleh peserta sehingga dapat digantikan dengan keyakinan rasional. Sesi ini bertujuan untuk mengembangkan pikiran-pikiran positif dan menekan pikiran-pikiran negatif peserta. Dalam sesi ini peserta akan mengerjakan lembar kerja individu, lembar kerja kelompok, bermain peran dan berdiskusi sesuai dengan materi yang diberikan pada sesi kedua.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Sesi III yaitu langkah-langkah berpikir positif berisi tentang bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peserta untuk dapat berpikir positif sehingga setelah pelatihan selesai akan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam sesi ini peserta akan menonton video yang berisi tentang berpikir positif dan juga diskusi.

Materi yang diberikan merupakan modifikasi dari teori Ellis dan Bernard (1985) dan Susan (2008).

- d) Pada setiap sesi, peserta diminta untuk menuliskan pengalaman dan perasaan yang didapatkannya selama pelatihan dikertas yang telah disediakan. Selain itu, peserta juga bermain game untuk menurunkan tingkat kejenuhan peserta selama pelatihan.

#### f. *Posttest*

*Posttest* diberikan dua minggu setelah pelatihan diberikan. Subjek diminta untuk mengisi skala asertivitas. *Posttest* diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Skala yang diberikan pada *posttest* merupakan skala yang sama pada *screening* dan *pretest*, tetapi untuk menghindari *instrumentation effect* peneliti mengubah tata letak aitem pada skala *posttest*. Pengisian skala *posttest* oleh peserta dilakukan selama 30 menit.

### E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulannya. Populasi memiliki variasi atau sebaran yang sangat luas, sehingga dalam penelitian eksperimen dibutuhkan keadaan populasi yang relatif homogen (Latipun, 2004).

Populasi dalam penelitian ini yang adalah seluruh remaja di panti asuhan pekanbaru berjumlah 22 panti asuhan yang terdaftar di Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru tahun 2016-2017.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel seharusnya representatif populasinya atau mewakili populasinya (Latipun, 2004).

Panti asuhan yang menjadi subjek penelitian ini dipilih dalam satu kecamatan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a) Banyak remaja yang kurang asertif
- b) Memiliki jumlah usia remaja yang berada diatas 30 orang
- c) Keterjangkauan peneliti dalam menjangkau lokasi panti asuhan

Berdasarkan pertimbangan diatas maka dipilihlah empat panti asuhan didua kecamatan yang berbeda dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

Panti asuhan yang menjadi sampel penelitian:

No	Kecamatan	Panti Asuhan	Jumlah Remaja		Total
			SMP/MTS/Se derajat	SMA/SMK/S ederajat	
1.	Tenayan Raya	Al-Istiklal	33	7	40
		Al-Fath	32	20	52
2.	Bukit Raya	Al-Ilham	30	8	38
		Amanah	47	22	69

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Roscoe dalam buku *Redearch Methods For Business* (dalam Sugiyono, 2013) ukuran sampel dalam eksperimen sederhana yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol jumlah anggota sampel masing-masing kelompok antara 10-20. Oleh karena itu, jumlah sampel yang didapatkan berdasarkan hasil *screening* dalam penelitian ini kelompok eksperimen sebanyak 10 orang dan kelompok kontrol sebanyak 10 orang. Namun, terdapat 4 orang yang mortal, yaitu 2 orang dari kelompok eksperimen dan 2 orang dari kontrol. Jumlah sampel yang tersisa dalam penelitian ini adalah 8 orang dalam kelompok eksperimen dan 8 orang dalam kelompok kontrol sehingga, jumlah keseluruhan sampel sebanyak 16 orang.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Karakteristik sampel adalah sebagai berikut:

- a) Remaja berusia 11-20 tahun. Penentuan usia berdasarkan teori Papalia, Olds dan Feldman (2008).
- b) Tinggal di panti asuhan.
- c) Memiliki skor asertivitas dalam kategori sedang berdasarkan hasil *screening*.
- d) Belum pernah mengikuti pelatihan berpikir positif
- e) Bersedia menjadi subjek penelitian
- f) Mengikuti seluruh rangkaian pelatihan yang telah disepakati

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Skala Asertivitas

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala asertivitas teori dari Alberti dan Emmons (2001) yang diambil dari aspek-aspek serta dibuat sendiri oleh peneliti. Skala psikologi merupakan penerjemahan dari indikator berperilaku guna memancing jawaban yang tidak secara langsung menggambarkan keadaan diri subjek, yang biasanya tidak disadari oleh responden yang bersangkutan (Azwar, 2013). Penskalaan dalam penelitian ini dengan menggunakan penskalaan format respon (Likert). Variasi bentuk pilihan jawaban yang memperlihatkan tingkat kesesuaian, antara lain, adalah: Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Kurang Sesuai (KS), Sesuai (S), Sangat Sesuai (SS).

**Tabel 3.2**  
Blue Print Asertivitas (untuk *try Out*)

No	Aspek	Favo (F)	Unfav (UF)	Total
1.	Bertindak sesuai dengan keinginan sendiri	4, 5, 6, 7, 9, 27, 30, 31, 51, 54, 70, 72	1, 8, 28, 29, 32, 49, 50, 52, 53, 71, 73, 86	24
2.	Mampu mengekspresikan perasaan jujur dan nyaman	11, 12, 15, 16, 34, 35, 37, 38, 55, 58, 59, 74, 78, 79	10, 13, 14, 33, 36, 39, 56, 57, 60, 61, 75, 76, 77, 87, 88, 89	30
3.	Mampu mempertahankan diri	17, 18, 19, 21, 22, 41, 42, 44, 63, 80, 91	20, 40, 43, 62, 64, 65, 90, 81, 82, 83, 92	22
4.	Mampu menyatakan pendapat	23, 25, 46, 66, 67, 68, 84	3, 24, 45, 47, 85	12
5.	Tidak mengabaikan hak-hak orang lain	2, 48, 69	26	4
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>	<b>45</b>	<b>92</b>

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Observasi

Menurut Benister dkk (dalam Poerwandari, 2013) observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.

Tujuan observasi menurut Poerwandari (2013) adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi catatan lapangan. Catatan lapangan berisi deskripsi tentang hal-hal yang diamati, apapun yang oleh peneliti dianggap penting

### G. Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Validitas

##### a. Uji validitas skala Asertivitas

Menurut Azwar (2013) validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi sejauhmana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur dan sejauhmana aitem-eitem tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur. Validitas yang diestimasi lewat pengukuran terhadap isi tes dengan analisis rasional atau *professional judgment*. Dalam hal ini *professional judgment* dilakukan oleh pembimbing dan narasumber seminar proposal.

Selain itu, penelitian ini juga menentukan kriteria pemilihan aitem dengan menggunakan hasil komputasi korelasi antara skor aitem dan skor total skala menghasilkan informasi mengenai kemampuan aitem dalam membedakan individu satu dengan yang lain sesuai dengan atribut yang diukur oleh skala, yaitu daya diskriminasi aitem. Berdasarkan daya diskriminasi aitem yang berupa koefisien korelasi aitem total dengan batasan skor  $r_{ix} \geq 0,25$ . Daya beda aitem yang tidak mencapai skor minimal 0,25 dianggap tidak memuaskan dan dinyatakan gugur. Sedangkan aitem yang memiliki skor  $\geq 0,25$  dianggap valid dan dapat digunakan dengan menggunakan sistem komputerisasi *Statistical Of Package For Social Science (SPSS) 23 for windows*.

**Tabel 3.3**  
Blue Print Asertivitas (untuk *screening*)

No	Aspek	Favo (F)	Unfav (UF)	Total
1.	Bertindak sesuai dengan keinginan sendiri	1, 3, 14, 21, 23, 32	2, 12, 13, 15, 22, 33, 40	13
2.	Mampu mengekspresikan perasaan jujur dan nyaman	5, 6,	4, 16, 17, 24, 25, 26, 27, 34, 35, 36, 41, 42, 43	15
3.	Mampu mempertahankan diri	7, 8, 9, 45	18, 28, 29, 37, 44,	9
4.	Mampu menyatakan pendapat	10, 19, 30, 38	20, 39	6
5.	Tidak mengabaikan hak-hak orang lain	11	31	2
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>29</b>	<b>45</b>

Berdasarkan tabel tersebut, dari 92 aitem yang telah dibuat terdapat 47 aitem yang gugur karena tidak memenuhi kriteria standar  $\geq 0,25$ , sehingga tersisa 45 aitem yang akan digunakan untuk *screening, pre test* dan *post test*. Berikut tabel *blue print* yang digunakan untuk *pretest* dan *post test*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.4**  
Blue Print Asertivitas (untuk *pre test*)

No	Aspek	Favo (F)	Unfav (UF)	Total
1.	Bertindak sesuai dengan keinginan sendiri	5, 22, 23, 26, 45	7, 9, 16, 32, 35, 37, 38, 41,	13
2.	Mampu mengekspresikan perasaan jujur dan nyaman	24, 33	6, 2, 10, 13, 14, 15, 19, 29, 30, 31, 39, 40, 42	15
3.	Mampu mempertahankan diri	17, 28, 34, 43	8, 4, 21, 25, 36,	9
4.	Mampu menyatakan pendapat	1, 3, 11, 20,	44, 27	6
5.	Tidak mengabaikan hak-hak orang lain	12	18	2
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>29</b>	<b>45</b>

**Tabel 3.5**  
Blue Print Asertivitas (untuk *post test*)

No	Aspek	Favo (F)	Unfav (UF)	Total
1.	Bertindak sesuai dengan keinginan sendiri	10, 18, 27, 30, 40	12, 14, 19, 21, 28, 31, 41, 45	13
2.	Mampu mengekspresikan perasaan jujur dan nyaman	7, 13	3, 11, 17, 8, 24, 26, 29, 32, 33, 34, 35, 43, 44	15
3.	Mampu mempertahankan diri	4, 8, 22, 39	1, 6, 16, 20, 25	9
4.	Mampu menyatakan pendapat	5, 15, 37, 42	36, 9	6
5.	Tidak mengabaikan hak-hak orang lain	2	23	2
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>29</b>	<b>45</b>

b. Uji validitas modul pelatihan berpikir positif

Setelah Modul disusun dan didiskusikan dengan dosen pembimbing, selanjutnya modul divalidasi oleh *professional judgment*, yaitu dosen pembimbing, dosen narasumber seminar proposal, eksperimenter dan dosen eksperimen.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Validitas penelitian eksperimen

## 1) Validitas Internal

Validitas internal menurut Seniati, Yulianto, dan Setiadi (2011) adalah sejauhmana hubungan sebab akibat antara Variabel Bebas (VB) dan Variabel Terikat (VT) yang ditemukan dalam penelitian. Semakin kuat hubungan antara VB dan VT maka semakin besar validitas internal suatu penelitian (Seniati, Yulianto, dan Setiadi, 2011).

Faktor-faktor yang mempengaruhi validitas internal adalah sebagai berikut:

a) *Proactive History*

*Proactive history* merupakan faktor perbedaan individual yang dibawa kedalam penelitian, yang merupakan faktor bawaan maupun sesuatu yang telah dipelajari sebelumnya. Yang termasuk kedalam faktor *proactive history* yaitu usia, jenis kelamin, kepribadian, sikap inteligensi, dan sebagainya. Faktor-faktor ini telah dimiliki individu sebelum dilakukan penelitian dan ketika individu tersebut menjadi subjek penelitian. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi variabel terikat, baik secara sendiri maupun berinteraksi dengan variabel bebas.

Untuk menghindari *proactive history*, peneliti melakukan kontrol terhadap usia yaitu 11-20 tahun.

b) *Maturation*

*Maturation* atau kematangan adalah perubahan biologis dan atau perubahan psikologis yang sistematis pada organisme dalam

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu waktu tertentu. *Maturation* dapat diatasi dengan menggunakan kelompok kontrol, yaitu menggunakan kelompok subjek lain yang tidak diberikan perlakuan berpikir positif. Selain itu, perlakuan juga diberikan pada kategori subjek yang sama dan dalam jangka waktu tidak lebih dari satu tahun.

c) *Testing*

*Testing* adanya efek pembelajaran pada subjek terhadap alat ukur yang diberikan pada saat *screening*, *pretest* dan diberikan kembali pada saat *posttest*, ini mengakibatkan subjek mencoba mengingat kembali atau mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan soal atau jawaban yang diberikan, sehingga respon yang terukur bukan merupakan pengaruh dari pemberian variabel bebas. Dengan demikian *testing* dapat menurunkan kekuatan hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Untuk menghindari *testing* peneliti memberikan skala *screening*, *pretest* dan *posttest* dengan urutan yang berbeda dan juga dalam kurun waktu yang cukup lama yaitu dua sampai tiga minggu.

d) *Eskperimental Mortality*

*Mortality* adalah berkurangnya jumlah subjek pada akhir penelitian dibandingkan dengan ketika awal penelitian, hal ini dapat berpengaruh pada analisis statistik yang dilakukan. *Mortality* dapat disebabkan karena subjek yang meninggal, subjek sakit, mengalami kecelakaan, atau tidak bersedia mengikuti pelatihan hingga selesai.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengatasi hal ini peneliti telah menyiapkan *informed consent* yang diberikan kepada subjek sebelum berlangsungnya pelatihan. Tetapi dalam penelitian ini terdapat 4 orang subjek yang mortal, yaitu 2 orang dari kelompok eksperimen dan 2 orang dari kelompok kontrol.

e) *Instrumentation Effect*

Alat ukur yang tidak akurat akan menurunkan validitas internal dari penelitian eksperimen yang dilakukan. Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah berupa skala asertivitas. Skala asertivitas yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Untuk mencegah pengaruh *instrumentation* yang disebabkan oleh alat ukur yang tidak valid dan tidak reliabel, maka akan dilakukan *try out* skala asertivitas sebelum diberikan *pretest* kepada subyek.

f) *Experimenter Effect*

Karakteristik yang ada pada eksperimenter dapat menimbulkan bias sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian. Untuk mengatasi hal ini maka peneliti memilih narasumber dan observer yang telah memenuhi kriteria.

## g) Efek Partisipan

Sebagai makhluk yang memiliki kemampuan kognitif yang tinggi, subjek penelitian sering kali berusaha untuk mencari tahu apa yang akan mereka alami, apa yang harus mereka lakukan, serta

merencanakan respon yang akan diberikan. Sehingga, peneliti hanya memberikan penjelasan pada susunan acara pelatihan berpikir positif dan tidak memberikan penjelasan secara keseluruhan tujuan dari penelitian.

#### h) *Partisipan Sophistication*

Pengetahuan dan familiaritas subjek penelitian terhadap topik penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, untuk menghindari hal ini peneliti memilih subjek yang belum pernah mengikuti pelatihan berpikir positif.

### 2) Validitas eksternal

Validitas eksternal menurut Seniati, Yulianto, dan Setiadi (2011) penelitian yang berkaitan dengan sejauhmana hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada subjek, situasi, dan rentang waktu yang berbeda.

Faktor-faktor yang mempengaruhi validitas eksternal sebagai berikut:

#### a) Validitas populasi

Berkaitan dengan kemampuan hasil suatu penelitian untuk digeneralisasikan dari sampel penelitian kepada populasi yang lebih besar. Validitas populasi terdapat dua sumber sampel yaitu populasi target dan populasi yang dapat dijangkau, dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi yang dapat dijangkau dengan alasan kemudahan akses, yaitu dua panti asuhan di kecamatan yang sama dipekanbaru.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b) Validitas Temporal**

Validitas temporal berkaitan dengan generalisasi hasil penelitian pada waktu yang berbeda. Seperti telah diketahui, hasil dari sebuah penelitian eksperimen bergantung dari lamanya rentang waktu pemberian VB dengan pengukuran VT. Sehingga penelitian memberikan pengukuran terhadap VT empat belas hari setelah perlakuan selesai diberikan.

**2. Reliabilitas****a. Reliabilitas Alat Ukur**

Menurut Azwar (2013) reliabilitas adalah proporsi variabilitas skor tes yang disebabkan oleh perbedaan yang sebenarnya diantara individu. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1, semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1 maka semakin tinggi reliabilitas alat ukur. Sebaliknya, reliabilitas alat ukur yang mendekati angka 0 maka semakin rendah reliabilitas alat ukur tersebut.

**b. Reliabilitas Modul**

Setelah dilakukan validasi, modul akan diuji keterbacaan kepada beberapa orang remaja panti asuhan yang memiliki karakteristik yang sama dengan remaja panti asuhan yang menjadi subjek dalam penelitian. Uji keterbacaan dilakukan untuk melihat seberapa efektif bahasa yang digunakan, melihat apakah subjek dapat memahami instruksi-instruksi yang diberikan oleh eksperimenter dan memperkirakan efisiensi waktu yang dibutuhkan dalam setiap tahap sesi pelatihan.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah *Mann Whitney U Test* digunakan untuk membandingkan dua kelompok yang saling bebas atau tidak terikat satu sama lain tetapi dengan pengukuran yang sama (Agung, 2016).

Dengan menggunakan bantuan *Statistical Of Package For Social Science (SPSS) 23 for Windows*.

## I. Jadwal Penelitian

Berikut rincian jadwal penelitian pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.6**

Jadwal penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Seminar Proposal	24 Mei 2017
2	Uji coba ( <i>try out</i> ) skala	27 Agustus 2017
3	Uji coba ( <i>try out</i> ) modul	22 Oktober 2017
4	<i>Screening</i> subjek	08-10 Oktober 2017
5	<i>Pretest</i>	27 Oktober 2017
6	Manipulasi	29 Oktober 2017
7	<i>Posttest</i>	12 November 2017
8	Seminar Hasil	10 Januari 2018